

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara umum Pertanian adalah kegiatan manusia yang di dalamnya meliputi: Bertani, Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan. Sebagian besar masyarakat Indonesia saat ini bermata pencaharian sebagai petani. Beberapa tahun terakhir, pertumbuhan ekonomi dunia terus mengalami perlambatan. Bahkan Dana Moneter Internasional (IMF) meramalkan ekonomi dunia akan tumbuh 3,5% pada tahun 2022. Selain peningkatan biaya perawatan kesehatan dan turunya produktivitas, perlambatan ekonomi global sebagai dampak penyebaran Covid-19 juga dirasakan melalui pembatasan orang yang akan bekerja, berpergian, dan berinteraksi sosial (Harmanto, 2021).

Pada penelitian tentang pola kerja petani akibat dampak covid -19, mengatakan bahwasannya masyarakat yang bekerja di bidang pertanian, dan beberapa sector lainnya terdampak pandemi covid-19, akibat kebijakan-kebijakan yang ada sehingga menjadikan beberapa kepala rumah tangga kehilangan pekerjaan mereka, kemudian berdampak pada ekonomi rumahtangganya (Kartika dan Novrianti, 2021).

Dalam penelitiannya mengatakan bahwa pandemi covid-19 memberikan pengaruh yang sangat signifikan pada perekonomian masyarakat khususnya pedesaan, mengakibatkan pekerjaan mereka hilang, disisi lain adanya bencana tersebut memberikan duka yang sangat mendalam yaitu tentang beberapa kematian yang dialami beberapa negara (Suwoso,dkk 2020).

Warga Indonesia merasakan imbas Covid-19 dari berbagai sektor seperti Pariwisata, Industrial, dan Pertanian. Melalui Kebijakan WFH (*Work From Home*) pemerintah juga mengeluarkan himabaun tentang PSBB level 4 yang terdapat di dalam peraturan pemerintah RI No. 21 Tahun 2020. Peraturan yang dibuat pemerintah membuat sebagian besar masyarakat harus bekerja dari rumah dan menjadikan kehilangan pendapatan sebesar 50%. penyebaran Covid-19 juga berimbas pada sektor pertanian dimana sektor pertanian adalah salah satu sektor unggulan dalam perekonomian di Indonesia (Harmanto, 2021).

Sektor pertanian dihadapkan pada berbagai resiko yang dapat mengganggu kegiatan usaha tani, dimana kemungkinan besar akan berdampak pada penurunan produksi serta pendapatan petani, resiko tersebut antara lain meliputi:

1. faktor alam seperti serangan organisme pengganggu tumbuhan dan ternak, pandemi (flu burung, Covid-19, dan lain lain), bencana alam (banjir, kekeringan, longsor, letusan gunung berapi);
2. faktor ekonomi seperti penurunan harga dan permintaan; dan
3. faktor sosial seperti k Pembatasan interaksi sosial

Terjadinya pandemi Covid-19 menambah deretan jenis risiko yang dihadapi petani, baik dalam aspek kesehatan petani dalam kegiatan usaha tani. Di pihak lain sektor pertanian, khususnya ketahanan pangan juga tidak terlepas dari dampak melemahnya kegiatan ekonomi secara lebih luas dan dampak berantai dari penerapan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Dampak tersebut secara umum meliputi:

1. pada tahap pertama lebih banyak hambatan pada sisi hilir karena menurunnya pelayanan angkutan barang (logistik);
2. pada tahap berikutnya dikhawatirkan terjadi penurunan produksi pangan bila petani sepenuhnya atau sebagian mematuhi kebijakan PSBB dan protokol pengamanan Covid-19.

Masyarakat Desa Sukamanah, Kecamatan Pangalengan sendiri yang berpenghasilan dari sektor pertanian dominan berpendapatan dari bertani sawi, tomat, kol. Peneliti melihat ada kemungkinan perubahan yang terjadi pada pendapatan masyarakat selama adanya pandemi Covid-19 yang berdampak begitu besar terhadap kelangsungan masyarakat petani itu sendiri. Berdasarkan uraian Latar Belakang diatas maka peneliti tertarik mengangkat judul penelitian: “KONDISI SOSIAL EKONOMI PETANI SAYURAN DESA SUKAMANAH, KECAMATAN PENGALENGAN, KABUPATEN BANDUNG SAAT PANDEMI COVID-19.

B. Rumusan Permasalahan

1. Bagaimana pengaruh pandemi covid-19 terhadap kegiatan produksi usaha tani?
2. Bagaimana pengaruh pandemi covid-19 kondisi sosial ekonomi rumah tangga?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui kondisi ekonomi rumah tangga petani saat pandemi covid-19.
2. Mengetahui pengaruh pandemi terhadap kebutuhan kegiatan usaha tani.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah di kemukakan sebelumnya, maka yang menjadikan tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti: penelitian ini sebagai syarat sarjana dan mengetahui dampak dari pandemi covid-19 terhadap ekonomi petani
2. Bagi masyarakat: Dapat memberikan informasi baru, mengedukasi kepada masyarakat agar mampu lebih memaksimalkan pengembangan pertanian. kemudian dapat di implementasikan dalam keseharian, guna terciptanya pertanian yang sistematis, menguntungkan, dan mensejahterakan dalam kondisi apapun.
3. Secara akademik: Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan terhadap pertanian khususnya berfokus pada kajian dampak Covid-19 terhadap pendapatan produk tanaman masyarakat.